

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA ISPA PADA BALITA DI PUSKESMAS PERUMNAS II KAYURINGIN JAYA

Mayang Paiqohtu Hikmah^{1*}, Asep Rusman²

^{1,2}Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta

[*Email Korespondensi: mayang.ph23@gmail.com]

Abstract: Description of mother's knowledge about ISPA first aid for toddlers at the Public Health Center of Perumnas II Kayuringin Jaya. Acute respiratory infection (ARI) is one of the respiratory tract diseases in humans. ARI is a disease that is often found in toddlers and children, therefore mothers must know how to do ARI first aid for toddlers. From the available data, there were still many ISPA cases in the last year at the Public Health Center of Perumnas II Kayuringin Jaya, namely 1,512 cases. To find out how the description of mother's knowledge about ISPA first aid for toddlers based on age, occupation, and education at the Public Health Center of Perumnas II Kayuringin Jaya. This study used a quantitative descriptive research using a descriptive observational research design. The population in this study were mothers who had toddlers 1-5 years old who came to visit the Perumnas II Kayuringin Jaya Health Center in May - June 2023 with a sample of 48 and collected data using a questionnaire. The results obtained were mothers with good knowledge of 26 respondents (54.2%), mothers with sufficient knowledge of 12 respondents (25.0%) and mothers with less knowledge of 10 respondents (20.8%). The majority of mothers with good knowledge based on age aged 26-30 years were 13 respondents (27.1%), based on work with the mother's work as IRT as many as 8 respondents (16.7%) and civil servants as many as 7 respondents (14.6%), and based on education with mothers with high school education as many as 17 respondents (35.4%), and mothers with PT education as many as 7 respondents (14.6%). Based on the research, it can be concluded that the mother's age, occupation and education greatly affect the level of mother's knowledge. Respondents are expected to be able to increase knowledge about how to do ISPA first aid for toddlers.

Keywords: *ARI, First Aid, Knowledge*

Abstrak: Gambaran pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama ISPA pada balita di Puskesmas Perumnas II Kayuringin Jaya. Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah salah satu penyakit saluran pernapasan pada manusia. ISPA merupakan penyakit yang banyak dijumpai pada balita dan anak-anak, maka dari itu ibu harus mengetahui bagaimana cara pertolongan pertama ISPA pada balita. Dari data yang ada masih banyak kejadian ISPA dalam setahun terakhir di Puskesmas Perumnas II Kayuringin Jaya yaitu sebanyak 1.512 kasus. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama ISPA pada balita berdasarkan usia, pekerjaan dan pendidikan di Puskesmas Perumnas II Kayuringin Jaya. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasi, populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita 1-5 tahun yang datang berkunjung ke Puskesmas Perumnas II Kayuringin Jaya pada bulan Mei - Juni 2023 dengan sampel sebanyak 48 dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil yang didapat yaitu ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 26 responden (54,2%), ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (25,0%) dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (20,8%). Mayoritas ibu dengan pengetahuan baik berdasarkan usia berusia 26-30 tahun

sebanyak 13 responden (27,1%), berdasarkan pekerjaan dengan pekerjaan ibu sebagai IRT sebanyak 8 responden (16,7%) dan PNS sebanyak 7 responden (14,6%), dan berdasarkan pendidikan dengan ibu berpendidikan SMA sebanyak 17 responden (35,4%), dan ibu berpendidikan PT sebanyak 7 responden (14,6%). Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan usia, pekerjaan dan pendidikan yang dijalani ibu sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu. Bagi responden diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana cara pertolongan pertama ISPA pada balita

Kata kunci: Pengetahuan, Pertolongan Pertama, ISPA

PENDAHULUAN

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah salah satu penyakit saluran pernapasan pada manusia, ISPA disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri, penularan ISPA terjadi karena adanya kontak langsung melalui bersin, air liur dan darah. Dan bisa juga melalui udara (*air borne disease*) atau tanpa kontak langsung dengan penderita (Jalil, 2018). Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan penyakit yang banyak dijumpai pada balita dan anak-anak mulai dari ISPA ringan sampai berat. ISPA yang berat jika masuk kedalam jaringan paru-paru akan menyebabkan pneumonia pneumonia merupakan penyakit infeksi yang dapat menyebabkan kematian terutama pada anak-anak (Jalil, 2018).

ISPA masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia. Angka mortalitas ISPA mencapai 4,25 juta setiap tahun di dunia. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 di ketahui ISPA pada balita umur 1-5 tahun terdapat 1.988 kasus dengan prevalensi 42,91% (Amelia, 2022). Indonesia termasuk kedalam salah satu negara berkembang dengan kasus ISPA tertinggi. Di Indonesia selalu menempati urutan pertama penyebab kematian pada bayi dan balita dengan sekitar 1,6 juta kematian pertahun. ISPA juga sering menempati daftar 10 penyakit terbanyak yang ada dirumah sakit (Zolanda et al., 2021).

Menurut Dinas Kesehatan Kota Bekasi, pada tahun 2019 total kasus ISPA sebanyak 4.108 kasus dengan 1.989 kasus pada usia 1-5 tahun, 1.251 kasus pada usia lebih dari 5 tahun dan 868 kasus pada usia kurang dari 1 tahun. Sedangkan Pada tahun 2020

total kasus ISPA yaitu 2.220 kasus turun dari tahun 2019 sebanyak 2.315 kasus, dengan didominasi 1.110 kasus pada usia 1-5 tahun, 677 kasus pada usia diatas 5 tahun, dan 433 kasus pada usia kurang dari 1 tahun. Dan kasus ISPA pada tahun 2021 sebanyak 1.793 selama periode Januari - November turun dari tahun 2020 sebanyak 427 kasus, kasus ISPA pada tahun 2021 didominasi 817 kasus pada usia 5 tahun keatas, 689 kasus pada usia 1-5 tahun dan 287 kasus usia kurang dari 1 tahun (AntarJabar News, 2021). Pertolongan pertama ISPA pada balita tergantung kepada orang tua, terutama kepada ibu. Masih banyak orang tua yang membiasakan merokok di dekat anaknya dan lingkungan tempat tinggal yang lembab bisa memicu timbulnya gejala ISPA, sehingga perlunya pemahaman dan pengetahuan untuk menanganinya. Diharapkan ibu mampu untuk mengatasi dan meringankan gejala ISPA. Namun, tingkat pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama pada saat balita terkena gejala ISPA berbeda-beda, pengetahuan ibu dan cara menangani yang kurang tepat dapat membahayakan karena ISPA dapat mengganggu proses pernapasan bila tidak segera ditangani, ISPA juga bisa menyebar keseluruh sistem pernapasan dan tubuh tidak dapat memperoleh oksigen bahkan bisa sampai kehilangan nyawa balita.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan di daerah Sidorejo Medan Tembung mengenai pertolongan pertama ISPA pada balita didapatkan hasil 34 responden (54%) dengan tingkat pengetahuan cukup, 10 responden (15,9%) dengan tingkat pengetahuan kurang baik dan 19

responden (30,1%) dengan tingkat pengetahuan baik (Ritonga, 2017).

Sedangkan menurut hasil penelitian pada tahun 2020 yang dilakukan di daerah Sentani Jayapura mengenai pengetahuan ibu tentang ISPA pada balita didapatkan ibu dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 14 (46,7%), ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 5 (16,7%), ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 11 (36,7%) (Nurlatun, 2020).

Data yang ada dalam 1 tahun terakhir di Puskesmas Perumnas II Kayuringin Jaya Bekasi Selatan dengan kasus kejadian ISPA pada tahun 2022 sebanyak 1.512 kasus, 16 kasus pada balita usia kurang dari 1 tahun, 417 kasus pada balita usia 1-5 tahun, dan 1.079 kasus pada usia lebih dari 5

tahun, dan hasil observasi dari 10 orang ibu dengan anak kasus ISPA didapatkan 7 orang ibu belum mengetahui tentang pertolongan pertama dan 3 orang ibu sudah mengetahui tentang pertolongan pertama.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasi, populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita 1-5 tahun yang datang berkunjung ke Puskesmas Perumnas II Kayuringin Jaya pada bulan Mei - Juni 2023 dengan sampel sebanyak 48 dan pengumpulan data menggunakan kuesioner, Teknik yang digunakan adalah Analisa deskriptif kuantitatif.

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan Ibu tentang Pertolongan Pertama ISPA pada Balita di Puskemas Perumnas II Kayuringin Jaya

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	26	54,2
Cukup	12	25,0
Kurang	10	20,8
Total	48	100

Berdasarkan tabel 1 di atas di dapatkan hasil bahwa dari 48 responden mengenai pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama ISPA pada balita, mayoritas ibu dengan pengetahuan baik

sebanyak 26 responden (54,2%), ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (25,0%) dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (20,8%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama ISPA pada balita berdasarkan karakteristik usia di Puskemas Perumnas II Kayuringin Jaya

Usia	Pengetahuan			Pertolongan Pertama ISPA			Total	Persentase (%)
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%		
21-25 tahun	4	8,3	5	10,4	0	0,0	9	18,8
26-30 tahun	13	27,1	4	8,3	1	2,1	18	37,5
31-35 tahun	7	14,6	3	6,3	5	10,4	15	31,5
36-40 tahun	2	4,2	0	0,0	4	8,3	6	12,5
Total	26	54,2	12	25,0	10	20,8	48	100

Berdasarkan tabel 2 di atas didapatkan hasil mengenai pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama ISPA pada balita berdasarkan usia. Mayoritas yang ditemukan yaitu ibu usia 26-30

tahun sebanyak 18 responden (37,5%) dengan pengetahuan baik sejumlah 13 orang (27,1%), pengetahuan cukup sejumlah 4 orang (8,3%), dan pengetahuan kurang sejumlah 1 orang

(2,1%) . Ibu usia 31-35 tahun sebanyak 15 responden (31,5%) dengan pengetahuan baik sejumlah 7 orang (14,6%), pengetahuan cukup sejumlah 3 orang (6,3%), dan pengetahuan kurang sejumlah 5 orang (10,4%). Ibu usia 21-25 tahun sebanyak 9 responden (18,8%) dengan pengetahuan baik sejumlah 4 orang (8,3%) dan pengetahuan cukup sejumlah 5 orang (10,4%). Sedangkan ibu usia 36-40 tahun hanya sebanyak 6 responden (12,5%) dengan pengetahuan baik sejumlah 2 orang (4,2%) dan pengetahuan kurang sejumlah 4 orang (8,3%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama ISPA pada balita di Puskesmas Perumnas II didapatkan hasil bahwa dari 48 responden, mayoritas ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 26 responden (54,2%), ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (25,0%) dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (20,8%). Menurut analisa dari peneliti hasil yang didapat ibu dengan pengetahuan baik dikarenakan ibu banyak menerima informasi mengenai penyakit ISPA karena ibu selalu mengikuti program puskesmas yaitu posyandu balita yang diadakan setiap bulannya di lingkungan setempat. Ibu dapat menerima informasi dari berbagai macam sumber selain dari keluarga, teman, dan lingkungan terdekat ibu juga mencari informasi melalui internet tentang bagaimana cara yang harus ibu lakukan pertama kali jika balita terkena gejala ISPA.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat Pendidikan, pekerjaan, umur, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya (Purnamasari & Rahyani 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mohd.Sabri Mutiara (2022),

dengan hasil penelitian didapatkan ibu dengan pengetahuan baik sejumlah 24 orang (58,5%), pengetahuan cukup sejumlah 11 orang (26,8%), dan pengetahuan kurang sejumlah 6 orang (14,6%). Pengetahuan baik yang didapat oleh ibu salah satunya karena faktor pendidikan formal yang ditempuhnya yaitu pendidikan sekolah menengah atas dan perguruan tinggi, sebab berpendidikan tinggi membuat ibu memiliki pengetahuan yang baik.

Dalam hasil penelitian ini didapatkan ibu dengan pengetahuan cukup tentang pertolongan pertama ISPA pada balita sebanyak 12 responden (25,0%), menurut analisa peneliti ibu dengan pengetahuan cukup dikarenakan faktor usia, pendidikan dan juga pekerjaan. Usia ibu yang masih muda belum banyak mendapatkan informasi mengenai penyakit ISPA, sebagian dari responden juga memiliki latar belakang pendidikan yang kurang yaitu hanya menyelesaikan sampai pendidikan menengah pertama dan ibu yang bekerja tidak ada waktu luang untuk mencari informasi oleh karena itu hanya pengetahuan yang cukup yang ibu miliki.

Dalam penelitian ini ada beberapa ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 10 responden (20,8%) , menurut peneliti dikarenakan masih banyak ibu dengan latar belakang pendidikan hanya sebatas sekolah dasar , karena pendidikan formal sangat berpengaruh terhadap daya tangkap terkait informasi teknologi yang berkembang saat ini sehingga mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama ISPA pada balita.

Pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama ISPA pada balita berdasarkan pendidikan. Pada penelitian ini ditemukan mayoritas pengetahuan baik berdasarkan pendidikan yaitu ibu dengan pendidikan terakhir sekolah menengah atas dan perguruan tinggi, yaitu didapatkan hasil ibu berpendidikan SMA sejumlah 17 responden (35,4) dan perguruan tinggi 7 responden (14,6%). Sedangkan ibu dengan pendidikan SMP hanya 2 responden (4,2%) yang

berpendidikan baik. Menurut analisa peneliti pendidikan formal sangat berpengaruh dalam segala aspek kehidupan, pendidikan adalah ladang dari semua sumber ilmu maka semakin tinggi seseorang bersekolah semakin banyak ilmu yang dimiliki. sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang dengan mayoritas ibu berpendidikan SD, hal itu membuktikan bahwa tidak ada yang berpendidikan rendah yang memiliki pengetahuan baik karena pendidikan yang ditempuh seseorang sangatlah berpengaruh di kehidupan masa depannya, dalam hal ini ibu tidak memiliki pengetahuan baik tentang penyebab ISPA, cara pencegahan ISPA, dan bagaimana cara pertolongan pertama ISPA pada balita.

Menurut Nursalam 2016 pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperilaku serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

KESIMPULAN

Gambaran pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama ISPA pada balita, didapatkan hasil dengan mayoritas ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 26 responden (54,2%), ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (25,0%) dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (20,8%).

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan & Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Amelia, E. R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Ambacang Padang Tahun 2022. *Diploma Thesis, 10*, 1-16. <http://repo.stikesalifah.ac.id/id/ep rint/619/>.
- Anne Hilda Wiltshire. (2016). *The Meanings of Work In A Public Work Scheme In South Africa*. International Journal of Sociology and Social Policy. <http://dx.doi.org/10.1108/IJSSP-02-2015-0014>.
- Antar. JabarNEWS. 2021. Dinkes catat kasus ISPA di Kota Bekasi Alami Penurunan. *AntarNews.com* <https://jabar.antarnews.com/berita/344029/dinkes-catat-kasus-ispa-di-kota-bekasi-alami-penurunan?page=all>.
- Benih, C., 2008. Penanggulangan dan Pengobatan ISPA. Diakses: 09 Desember 2008. <http://www.benih.net/lifestyle/gaya-hidup/ispa-infeksi-saluran-pernapasan-akut-penanggulangan-dan-pengobatannya.html>.
- Halimah. 2019. *Kondisi Lingkungan Rumah Pada Balita Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Desa Teke Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Tahun 2019*. Tersedia dalam <http://repository.poltekeskupang.ac.id>. Diakses tanggal 10 September 2019.
- IBRAHIM, Anis Aprilia, et al. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gondang. 2021. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jalil, R. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabangka Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna.
- Lubis ADE Syahrena. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA di Wilayah Puskesmas Sentosa Baru Medan. *Repository UIN Sumatra*, 1-70. <http://repository.uinsu.ac.id/10187/>.
- Maramis, P. A., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2013). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang ISPA Dengan Kemampuan Ibu Merawat Balita ISPA Pada Balita Di Puskesmas Bahu Kota

- Manado. *JURNALKEPERAWATAN*, 1 (1).
<https://doi.org/10.35790/jkp.v1i1.2226>
- Marni (2014) Asuhan Keperawatan pada Anak sakit dengan Gangguan Pernapasan. Yogyakarta: Gosyen Publishing. Available at: www.gosyenpublishing.web.id
- Misnadiarly (2008) Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia pada Anak Balita, Orang Dewasa, Usia Lanjut : Pneumonia Atypik dan Pneumonia Atypik Mikobakterium. Edisi Pert. Bangkalan: Jakarta Pustaka Populer Obor. Available.
- Mutiara, M.S. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Ispa Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuntungan Kecamatan Medan Tuntungan.
- Noviantari Dwi Ayu. (2018). Gambaran Karakteristik Balita Dan Kondisi Lingkungan Dalam Ruang Terhadap Keluhan Gejala ISPA Di Taman Penitipan Anak (Day Care) Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Tahun 2018. *Skripsi*, 17. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42333/1/Dwi Ayu Noviantari-FIKES.pdf>.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurlatun, N. . (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Ispa Pada Balita 1-5 Tahun Di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura. (*Doctoral Dissertation, Se`k`olah Tinggi Ilmu Kesehatan*).
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Penderita, P., Melitus, D., Terhadap, T., Amilia, Y., Saraswati, L. D., Epid, M., Muniroh, M., Med, M. S., Ph, D., Udiyono, A., & Kes, M. (2018). *Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga Serta Perilaku Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Kejadian Ulkus Kaki Diabetes (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Semarang)*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 349–356.
- Purnamasari I, Rahyani AE. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *J Ilm Kesehat* [Internet]. 2020;(Mei):33–42.
- Ritonga, F. (2017). Gambaran pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama ispa pada balita di lingkungan x kelurahan sidorejo hilir kecamatan medan tembung. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA*, 3(1), 162–172.
- Student, M. T., Kumar, R. R., Omments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021).
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suriani, Y. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada An. R Dengan Gangguan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan*. <http://repo.stikesperintis.ac.id/186/>.
- Wijayanti, T., & Indarjo, S. (2018). Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Penderita Ispa Pada Pekerja Pabrik Di Pt Perkebunan Nusantara Ix (Persero) Kebun Batujamus/ Kerjoarum Karanganyar. *Journal of Health Education*, 3(1), 58–64.
- William, W., Thio, A., & Mesina, D. (2022). *Penggunaan Antibiotik pada Anak Balita dengan ISPA di Puskesmas Kelurahan Tanjung Duren Selatan Tahun 2020-2021 Use of Antibiotics in Toddlers with ARI at the Puskesmas Kelurahan Tanjung Duren Selatan 2020-2021*. 28, 1–5.

- Windsari. (2018). Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.I Khususnya An.N Dengan Kasus Ispa Di Desa Lipu Masagena Kec. Basala Kab. Konawe Selatan. *Jurnal Asuhan Keperawatan Pada Pasien ISPA*, 1-158.
- Zolanda, A., Raharjo, M., & Setiani, O. (2021). Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita Di Indonesia. *Link*, 17(1), 73-80. <https://doi.org/10.31983/link.v17i1.6828>.